

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan (Puspitasari, 2012).

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Riyanto, 2001) semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas.

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2012)

Mengingat persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan yang menjual produknya sering melakukan penjualan secara kredit, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan penjualannya di pasar. Pada umumnya transaksi secara kredit seperti ini sering disebut dengan piutang. Istilah piutang (*receivable*) meliputi

semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya (Warren *et al*, 2008).

Profitabilitas Adalah Kemampuan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, 455 total aktiva, maupun modal sendiri (Raharjaputra di sufiana & Purnawati, 2013). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas sangat berguna untuk perusahaan sebagai tolak ukur untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus melihat perkembangan laba perusahaan dari satu period ke periode yang akan datang (Kasmir, 2017).

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penjualan PT. Astra Otoparts, Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di industri otomotif di indonesia. Namun, untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan kinerja keuangannya, perusahaan perlu memperhatikan manajemen asetnya, termasuk dalam hal perputaran piutang. perputaran piutang merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur efisiensi pengelolaan piutang oleh perusahaan. Semakin cepat perputaran piutang, semakin baik pula likuiditas perusahaan.

Era globalisasi saat ini membuat banyak sekali usaha baru yang Bermunculan dimana dunia usaha semakin maju dan berkembang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi semakin pesat. Persaingan bisnis yang ada pun semakin ketat dan tidak dapat dihindari sehingga menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi baru, meningkatkan kinerja, dan melakukan pengembangan perusahaan untuk dapat tetap bertahan dan bersaing. Tujuan

perusahaan tidak lain adalah Untuk Memperoleh Keuntungan Dari Setiap Penjuala Barng Atau Jasa Yang Ditawarkannya.

Namun, Jika Perputaran Piutang Rendah, Hal Ini Dapat Menimbulkan Masalah Likuiditas Yang Berdampak Negatif Pada Profitabilitas Perusahaan.

Tabel 1.1

Nilai Laba PT Astra Otopararts Tbk (Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Perubahan	
		Absolute	%
2014	526,275	0	0
2015	322,701	(203,574)	(38,68)
2016	483,421	160,720	49,80
2017	547,781	64,360	13,31
2018	680,801	133,020	24,28
2019	816,971	136,170	15,81
2020	(37,864)	(854,835)	(104,63)
2021	634,931	597,067	1,57
2022	1,473,280	839,349	132,19
2023	2,012,702	539,422	36

Sumber : Laporan Keuangan Pt Astra Otoparts Tbk Tahun 2014-2023

Tahun 2014 laba bersih rp 526.275 juta tahun ini menjadi acuan, sehingga tidak ada perubahan laba dibandingkan tahun sebelumnya (karena tidak ada data tahun sebelumnya). Perubahan 0 (secara absolut) dan 0% (secara persentase).

tahun 2015 laba bersih rp 322.701 juta terjadi penurunan laba bersih dibandingkan tahun 2014. Perubahan absolut penurunan sebesar rp 203.574 juta. Perubahan persentase penurunan sebesar 38,68%. Ini menunjukkan kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2016 laba bersih rp 483.421 juta terjadi kenaikan laba bersih dibandingkan tahun 2015. Perubahan absolut kenaikan sebesar rp 160.720 juta. Perubahan persentase kenaikan sebesar 49,80% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya pemulihan atau perbaikan kinerja perusahaan dibandingkan 2015. Tahun 2014 merupakan tahun acuan dengan laba bersih sebesar rp 526.275 juta.

pada tahun 2015, laba bersih mengalami penurunan yang signifikan sebesar 38,68% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2016, laba bersih kembali meningkat sebesar 49,80% dari tahun 2015, meskipun belum mencapai laba yang sama seperti tahun 2014 pola ini menunjukkan bahwa setelah penurunan kinerja pada 2015, pt astra otoparts tbk mulai memulihkan keuntungannya pada tahun 2016. tahun 2017 laba bersih 547 perubahan absolute dan perubahan (%) pada tahun 2017, laba bersih terus tumbuh meskipun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan tahun 2016, dengan pertumbuhan 13,31%. tahun 2018 laba bersih 680.801 juta rupiah perubahan absolute kenaikan sebesar 133.020 juta rupiah perubahan (%) kenaikan sebesar 24,28% laba bersih terus meningkat secara signifikan pada 2018 dengan bersih -37.864 juta rupiah (kerugian) perubahan absolute penurunan sebesar 854.835 juta rupiah pertumbuhan sebesar 24,28% dibandingkan tahun 2017. Tahun 2019 laba bersih 816.971 juta rupiah perubahan absolute

kenaikan sebesar 136.170 juta rupiah perubahan (%) kenaikan sebesar 15,81% pertumbuhan laba bersih tetap positif pada tahun 2019, meskipun laju pertumbuhannya lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Tahun 2020 laba perubahan (%) penurunan sebesar 104,63% tahun 2020 menjadi tahun terburuk dengan kerugian besar. Penurunan laba bersih lebih dari 100%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi covid-19 yang memengaruhi banyak sektor industri. Tahun 2021 laba bersih 634.931 juta rupiah perubahan absolute kenaikan sebesar 597.067 juta rupiah perubahan (%) kenaikan sebesar 1,57% setelah kerugian besar di 2020, perusahaan pulih secara signifikan pada 2021, meskipun pertumbuhannya hanya sebesar 1,57%. tahun 2022 laba bersih 1.473.280 juta rupiah perubahan absolute kenaikan sebesar 839.349 juta rupiah perubahan (%) kenaikan sebesar 132,19% tahun 2022 menandai pertumbuhan laba bersih yang sangat besar, lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2021. Ini menunjukkan perbaikan besar dalam kinerja perusahaan tahun 2023 laba bersih 2.012.702 juta perubahan absolute kenaikan sebesar 539.422 juta perubahan (%) kenaikan sebesar 36% pada 2023, meskipun pertumbuhan tetap positif, kenaikannya lebih moderat yaitu 36% dibandingkan pertumbuhan drastis di tahun 2022. Perusahaan mengalami fluktuasi kinerja dari 2014 hingga 2023. Peningkatan signifikan terjadi pada 2016 setelah penurunan pada 2015. Setelah tahun 2019, laba bersih mengalami kerugian drastis di 2020, yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi pemulihan cepat terjadi pada tahun 2021 dengan pertumbuhan berlanjut di 2022 dan 2023. Tahun 2022

menunjukkan pertumbuhan tertinggi, sementara pertumbuhan di 2023 tetap signifikan meskipun lebih moderat.

Analisa Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017 Lucky Nugroho, Evi Aryani, Akhmad Amien Mastur tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari perputaran kas dan perputaran akuntansi terhadap profitabilitas atau *return on asset (roa)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 20 perusahaan dari perusahaan lq 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2017 sehingga total sampel pada penelitian ini berjumlah 120. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap roa. Sedangkan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap roa. Dengan demikian manajemen perusahaan untuk meningkatkan ROA harus mampu mengelola perputaran kasnya agar likuiditas perusahaan dapat terjaga dengan baik. Selain itu walaupun perputaran kredit dalam penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan, akan tetapi manajemen perusahaan juga harus memberikan perhatian agar kredit yang dimiliki perusahaan memiliki kualitas yang baik agar tidak berdampak terhadap menurunnya keuntungan perusahaan.

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PADA RETURN ON ASSET Pt.
Bfi Finance Indonesia Tbk. Afrillah¹ , Asriany² , Imran Ukkas³ Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopodosenuniversitas

Muhammadiyah Palopo Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan. Data yang di peroleh dari data keuangan PT. Bfi Finance Indonesia Tbk ini kemudian diolah menggunakan aplikasi spss versi 20 analisis ini meliputi uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji parsial. Hasil penelitian menunjukkan variabel perputaran piutang(x) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (y). Hal ini dapat dilihat bahwa t hitung untuk perputaran piutang sebesar 0,904 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,353 atau $0,904 < 2,353$ dengan nilai signifikan 0,433. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT Astra Otoparts Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Yang Telah Diuraikan, Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra Otoparts Tbk

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana perputaran piutang dan ROA pada PT Astra Otoparts Tbk?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh Terhadap *Return On Asset* Pada PT Astra Otoparts Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bagaimana perputaran piutang dan roa pada PT Astra Otoparts Tbk
- 2 Untuk Menganalisis Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada PT Astra Otoparts Tbk

1.5 Manfaat Penelitian

- Manfaat Akademis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menjadi Referensi Dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan, Khususnya Ilmu Yang Terkait Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. Manfaat Akademis Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Media Referensi Bagi Peneliti Selanjutnya Yang Nantinya Menggunakan Konsep Dan Dasar Penelitian Yang Sama, Yaitu Mengenai Cara Berkomunikasi Dan Strategi Public Relations.

- Manfaat Praktis

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberi Referensi Yang Baik Untuk Penelitian Selanjutnya Dengan Topik Yang Berkaitan Dengan Masalah Yang Dibahas Mengenai Perputaran Piutang, Dan Return On Asset Perusahaan Serta Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Wawasan, Pengetahuan, Dan Pemahaman Peneliti Mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Baik Secara Parsial Maupun Simultan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia